



## Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Nisdayanti<sup>1</sup>, Umar Mansyur<sup>2</sup>, Nurfathana Mazhud<sup>3</sup>

Universitas Muslim Indonesia  
Email: [nisdayanti01@gmail.com](mailto:nisdayanti01@gmail.com)

---

*Received:* 26 Januari 2024

*Revised:* 24 Februari 2024

*Accepted:* 26 Februari 2024

---

### ABSTRACT

This research aims to improve students' reading skills which require an interesting learning method for students to be more enthusiastic and motivated to participate in the learning process. One effort to improve reading ability is to use the CIRC method. The method used in classroom action research using the CIRC method. The results of the research explained that the increase in reading ability in class 84,82. The KKM determined was 75, in pre-cycle activities 11 students reached the KKM or 39,3%, then in cycle 1 there were 21 students who reached the KKM 75%. In cycle 2 there were 24 students who reached the KKM or 85%. This shows that the CIRC method can improve students reading abilities.

**Keywords:** Reading ability, learning methods, CIRC.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca yang di perlukan siswa sebuah metode pembelajaran yang menarik bagi siswa agar lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca tersebut adalah dengan menggunakan metode CIRC. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan metode CIRC. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peningkatan kemampuan membaca pada siswa kelas XI IKM C rata-rata skor nilai peningkatan kemampuan membaca meningkat pada prasiklus 72,46 menjadi 79,75 setelah diadakan tindakan siklus 1. Pada akhir tindakan siklus 2, rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 84,82. Adapun KKM yang ditentukan sebesar 75, pada kegiatan prasiklus siswa yang mencapai KKM 11 orang siswa atau 39,3%, selanjutnya pada siklus 1 siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 orang siswa atau sebesar 75%. Pada siklus 2 siswa yang mencapai KKM sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 85%. Hal ini menunjukkan metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

**Kata kunci:** Kemampuan membaca, metode pembelajaran, CIRC.

©2024 by Nisdayanti, Umar Mansyur, Nurfathana Mazhud  
Under the license CC BY-SA 4.0

---

## PENDAHULUAN

Berbagai kemampuan berbahasa yang merupakan suatu media yang dipakai untuk membicarakan dan mencari gagasan, pikiran, dan pendapat. Bahasa adalah aset yang paling berharga dimiliki oleh suatu kelompok, misalnya bangsa Indonesia yang mempunyai Bahasa Indonesia. Di generasi sekarang ini, dapat kita lihat penggunaan bahasa yang kita pakai waktu belajar membaca bahasa Indonesia

memegang peranan dalam seluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia. Generasi sekarang adalah masa di mana sebagian besar kegiatan dalam belajar menggunakan teknologi digital.

Hal tersebut berdampak pada perkembangan bahasa Indonesia. Sampai sekarang ini pula, bahasa yang dipersingkat telah ada pada diri setiap orang apalagi generasi sekarang ini. Sehingga untuk mengutarakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan pun sulit untuk dilakukan. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (value) membaca dalam dianggap mengalami kesulitan belajar bersangkutan mengalami kegagalan (failure) tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya dan membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca beberapa kalimat. Tujuan pembelajaran membaca dibagi ke dalam dua golongan, yakni pertama agar siswa menguasai teknik membaca, dan kedua agar siswa dapat memahami isi bacaan. Tujuan pertama dicapai melalui pembelajaran membaca permulaan, dan tujuan yang kedua dicapai melalui pembelajaran membaca pemahaman. Pembelajaran membaca pemahaman bertujuan agar siswa mampu memahami isi, menyerap pikiran, dan perasaan orang lain melalui tulisan (Putri, R. 2022)

Kondisi pembelajaran bahasa Indonesia pada saat ini di SMAN 6 Jeneponto pada masa sekarang. Diperlukan sebuah kurikulum sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum adalah rencana keseluruhan yang berkaitan dengan rancangan pengajar dalam suatu pembelajaran yang disajikan dengan tujuan agar tercapainya hasil dari suatu pembelajaran (Erlina, 2020). Dengan adanya kurikulum maka evaluasi terhadap suatu pembelajaran akan diketahui melalui tingkat keberhasilan.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compstion (CIRC) pada

siswa kelas XI IKM C SMAN 6 Jeneponto. Penelitian tindakan kelas dipilih untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran peningkatan kemampuan membaca siswa terhadap cerpen menggunakan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compstion (CIRC) pada siswa kelas XI IKM C SMAN 6 Jeneponto.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data dari data proses aktivitas siswa serta data hasil belajar siswa pada peningkatan kemampuan membaca menggunakan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada siswa kelas XI IKM SMAN 6 Jeneponto. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini adalah hasil dari aktivitas dan hasil belajar siswa pada peningkatan kemampuan membaca sedangkan data kuantitatif pada penelitian ini adalah hasil tes siswa dan rata-rata skor dari prasiklus, siklus I dan siklus II.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini tentang peningkatan kemampuan membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas XI IKM C UPT SMAN 6 Jeneponto. Hasil penelitian yang diuraikan adalah informasi hasil belajar siswa yang telah dilakukan setiap pra siklus. Dalam pembahasan ini diuraikan dengan penggunaan metode CIRC dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI IKM C UPT SMAN 6 Jeneponto tahun ajaran 2023/2024.

#### **1. Prasiklus**

Kegiatan prasiklus siswa diberikan sedikit gambaran mengenai materi tentang membaca dengan baik. Peneliti menjelaskan tentang materi membaca, kemudian siswa diberi tugas untuk membaca yang ada di buku tentang materi membaca cerpen kemudian siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya dan peneliti memeriksa hasil pekerjaan dari peserta didik. Minat siswa dari 28 siswa ada 25 masuk dalam kategori rendah atau belum mencapai indikator minat; (1) Pelafalan,

(2) Intonasi, (3) Kelancaran, (4) Kejelasan Suara, (5) Membaca. Pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas XI Ikm C minat belajar siswa yang mendapat skor 70-79 atau cukup baik hanya 3 orang siswa dan yang kurang baik ada 25 siswa. Jadi dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak aktif di kelas.

Dapat diketahui kemampuan membaca siswa kelas XI IKM C melalui tes pra siklus, peneliti akan memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas XI IKM C. Hasil tes pra siklus digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Peneliti setuju akan menetapkan penggunaan metode CIRC pada kegiatan pembelajaran membaca.



**Gambar 1.** Diagram prasiklus

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa terdapat siswa yang masih belum mencapai ketuntasan dengan memiliki 39,3% dan siswa yang mencapai ketuntasan memiliki persentase 60,7%.

## **2. Siklus I**

Kegiatan siklus 1 pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada siswa kelas XI IKM C Rabu, 27 September 2023. Pada hari Rabu jam ke-3 (9:15-10:45) dan hari Jumat jam ke-7 (12:15-13:45). Pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan pertama dan siklus 1 pertemuan kedua dan pengamatan terhadap siswa, langkah berikutnya adalah refleksi siklus 1. Hasil pelaksanaan siklus 1 berdasarkan diskusi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa belum semua siswa memahami proses membaca cerpen dengan menggunakan metode CIRC. Siklus 1 masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan data yang didapatkan pada saat pelaksanaan tes siklus 1 tercatat kelas

XI IKM C tercatat 28 siswa yang mengerjakan tes yang telah diberikan terdapat sebanyak 23 siswa yang mencapai KKM dan tercatat sebanyak 5 siswa yang belum mencapai KKM.



**Gambar 2.** Diagram Siklus I

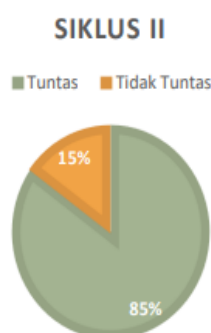
Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa terdapat siswa yang masih belum mencapai ketuntasan dengan memiliki 18% dan siswa yang mencapai ketuntasan memiliki persentase 82%. Berdasarkan kesimpulan dari siklus 1 implementasi tindakan yang telah dilakukan ialah perlu adanya peningkatan, terutama peningkatan hasil yang cukup berarti, pembelajaran membaca pada siklus 1 ini belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya. Siswa yang belum mencapai nilai tersebut perlu dibimbing kembali agar dapat mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, peneliti merancang kembali proses pembelajaran siklus 2 untuk mencapai nilai yang ditargetkan yaitu 80% siswa kelas XI IKM C agar dapat memperoleh nilai 80. Upaya yang dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu meningkatkan kegiatan inti yang terdapat di RPP sehingga lebih berhasil pada siklus 2.

### **3. Siklus II**

Penelitian tindakan kelas siklus 2 pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, 4 Oktober 2023 pada jam ke-7 (12:15-13:45) dan Jumat, 6 Oktober 2023 pada jam ke-3 (09:15-10:45). Skor hasil pembelajaran membaca pada kelas XI IKM C UPT SMAN 6 Jeneponto siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 85%. Data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode CIRC dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas XI IKM C UPT SMAN 6 Jeneponto. Selanjutnya,

disajikan data skor pembelajaran membaca siswa kelas XI IKM C berdasarkan kriteria kelulusan minimal KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilaksanakan pada siklus 2 mengalami peningkatan untuk siswa kelas XI IKM C dari jumlah 28 siswa yaitu kelas XI IKM C yang mencapai KKM sebanyak 24 58 orang siswa atau sebesar 85%. Berdasarkan data di atas pada siklus 2 membaca pada pembelajaran cerpen siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan kemampuan membaca siswa juga dapat dilihat dari diagram sebagai berikut :



**Gambar 3.** Diagram Siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa terdapat siswa yang masih belum mencapai ketuntasan dengan memiliki 15% dan siswa yang mencapai ketuntasan memiliki persentase 85%.

## **Pembahasan**

### **1. Proses Penerapan Metode CIRC**

Hasil penelitian dapat meningkatkan kemampuan membaca menggunakan metode CIRC pada siswa kelas XI IKM C UPT SMAN 6 Jeneponto. Sebelum saat pra tindakan, terlebih dahulu diadakan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca. Hasil awal pembelajaran membaca menggunakan metode CIRC dapat dilihat pada tabel 4.3 hasil awal pembelajaran membaca pra siklus dapat disimpulkan bahwa kelas XI IKM C yang berada pada kategori cukup baik atau 60 yang mencapai KKM sebanyak 11 orang siswa atau sebesar 39,3%, sedangkan yang berada kategori kurang baik sebanyak 17 orang siswa atau sebesar 60,7%. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca dengan materi cerpen siswa kelas XI IKM C UPT SMAN 6 Jeneponto.

Berdasarkan data pra siklus sebelum diberikan tindakan dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran membaca masih dikategorikan rendah terutama pada pembelajaran membaca cerpen. Perolehan skor dalam hasil pembelajaran kemampuan membaca pada siswa kelas XI IKM C kegiatan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan. Proses pembelajaran yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peranan guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut.

Upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran, merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan kependidikan. Salah satu tolak ukur untuk mengajar adalah menggunakan hasil penilaian yang dicapai oleh siswa dalam belajar. KKM yang ditentukan sebesar 75, pada kegiatan pra siklus yang mencapai KKM sebanyak 11 orang siswa atau sebesar 40%. Pada kegiatan siklus 1 pada siswa kelas XI IKM C yang mencapai KKM sebanyak 21 orang siswa atau sebesar 75%. Pada siklus 2 yang mencapai KKM sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 85%. Siswa merupakan pihak yang memiliki masalah. Masalah tersebut kemudian di atasi dengan menggunakan metode CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan 61 hendaknya pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya, pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Selama proses pembelajaran akan diadakan pengamatan tentang keberhasilan tampil seorang siswa terutama dengan kemampuan membaca, kelancaran dalam membaca, pelafalan dalam membaca, intonasi dalam membaca, kejelasan suara dalam membaca dan kesesuaian mengerjakan tugas apa yang diberikan. Peneliti memilih pembelajaran metode CIRC untuk mengkondisikan siswa untuk dapat melatih kelancaran dan kejelasan membaca cerpen siswa di depan kelas dengan baik dan mampu membangun minat siswa dalam belajar agar tidak terjadi kejenuhan saat proses pembelajaran.

## 2. Hasil Belajar

Berikut adalah tabel perbandingan hasil belajar siswa mulai dari pertemuan pertama atau prasiklus sampai dengan siklus kedua.

**Tabel 1.** Perbandingan Nilai Siswa yang Mencapai KKM

No.	Tindakan	Jumlah Siswa	Skor Rata-rata	Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM	
				Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1.	Prasiklus	28	74,75	11	39,3%	17	60,7%
2.	Siklus 1	28	79,75	21	75%	7	25%
3.	Siklus 2	28	84,32	24	85%	4	15%

Pada prasiklus ini nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 74,75 yang mencapai KKM sebanyak 11 orang siswa atau sebesar 39,3% sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 17 orang siswa atau sebesar 60,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh termasuk dalam kategori rendah. Selanjutnya pada siklus 1 nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 79,75 yang mencapai KKM sebanyak 21 orang siswa sebesar 75% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 7 orang siswa sebesar 25% termasuk dalam kategori cukup. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan pada kemampuan membaca dengan materi cerpen dengan menggunakan metode CIRC dibanding dengan nilai yang diperoleh siswa pada awal pra siklus.

Pada siklus 2 terjadi peningkatan pada kemampuan membaca dengan materi cerpen dengan menggunakan metode CIRC. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 80 yang mencapai KKM sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 85% dan termasuk dalam kategori sangat baik dan mencapai ketuntasan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembelajaran kemampuan membaca pada siswa kelas XI IKM C kegiatan pra siklus, siklus 1, siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan. Proses pembelajaran yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran para guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung

di dalam proses tersebut. Dalam proses pembelajaran kemampuan membaca dengan peningkatan kemampuan membaca menggunakan metode CIRC yakni siklus 1, rata-rata skor nilai peningkatan kemampuan membaca meningkat sebesar 72,46 menjadi 79,75 setelah diadakan tindakan siklus 1. Pada akhir tindakan siklus 2, rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 85. KKM yang ditentukan sebesar 75, pada kegiatan siklus 1 siswa kelas XI IKM C yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa atau sebesar 75%. Pada siklus 2 yang mencapai KKM sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 85%. Hal ini menunjukkan metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Erlina, E. (2016). Inovasi Pembelajaran Melalui Penelitian dan Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 8. No.1.
- Muchlisin Riadi. (2017). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition).
- Nihayah, S. Z. (2019). Pengaruh Penggunaan Model CIRC Berbantu Media Cetak Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik Kelas IV MI Darul Falah Desa Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 3. No. 1.
- Nurlaila, N., & Ardyansyah, A. (2021). Analisis Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Menurut Teori Slavin Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menulis, Serta Memahami Qawaid Dalam Teks Bahasa Arab. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 374-395.
- Pradnya, I. M. P. S., Sudiana, I. N., & Darmayanti, I. A. M. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis dalam Jaringan di Kelas XI SMA Negeri 1 Rendang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*. Vol. 11. No. 2. 208-215.
- Putri, R. T. (2022). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Di Sekolah Dasar (Analisis Deskriptif Kualitatif Penelitian Studi Literatur)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).